

EFEKTIVITAS KINERJA PEMERINTAHAN KELURAHAN UNTUK MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI KELURAHAN MADRAS HULU KECAMATAN POLONIA

Oleh:

Lestari Siburian ¹⁾

Priet sawenny Simamora ²⁾

Sanaha Laia ³⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3)}

E-mail:

Lestarisiburian12@gmail.com ¹⁾

Wennyrietdebatara@gmail.com ²⁾

Sanahalaia03@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

The study aims to determine the effectiveness of the performance of the Kelurahan government to improve community empowerment in development in the Madras Hulu Village, Medan Polonia District, and to determine the inhibiting factors in increasing community empowerment in development in the Madras Hulu Village, Medan Polonia District. The research method used in this study is a qualitative method, which is a method used in research to study the weight of an object or from a social situation that is difficult to measure numbers. Has not been so effective because there are still many people who have not been empowered. On the other hand, the effectiveness of the performance of the existing Kelurahan government has not been effective enough because there are still several obstacles, so that community empowerment has not been implemented effectively. The factors the become obstacles in the effectiveness of the performance of the village government to Improve Community Empowerment in Development in the Madras Hulu Village are the limited budget which is an obstacle, both the limitations of the Kelurahan budget and budgetary assistance from the central government. Then what becomes an obstacle in community empowerment is the mindset of the community that there is still a static mindset of the people who still think that whatever the Kelurahan Government does will not change their lives, so sometimes the government does they don't want to be involved.

Keywords : Effectiveness, Performance, Empowerment, Governance, Kelurahan

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas kinerja pemerintahan Kelurahan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia, serta untuk mengetahui Faktor-faktor penghambat di dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mempelajari atau bobot suatu benda ataupun dari suatu keadaan sosial yang sulit diukur angka. Dari hasil penelitian diperoleh Efektivitas Kinerja Pemerintahan Kelurahan Untuk Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Madras Hulu belum begitu efektif dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum diberdayakan. Dilain pihak efektivitas kinerja pemerintahan kelurahan yang ada ini belum cukup efektif dikarenakan masih ada beberapa kendala, sehingga pemberdayaan masyarakat belum terlaksana secara efektif. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam Efektivitas Kinerja Pemerintahan Kelurahan Untuk Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Di

Kelurahan Madras Hulu adalah Keterbatasan Anggaran yang menjadi penghambat, yakni anggaran dari Kelurahan maupun anggaran dari pemerintah pusat. Kemudian yang menjadi kendala dalam pemberdayaan masyarakat yakni pola pikir masyarakat masih adanya pola pikir masyarakat yang statis dengan mengatakan segala kegiatan yang direncanakan Pemerintah Kelurahan tidak ada hubungannya dengan pola hidupnya, makanya segala kegiatan yang direncanakan pemerintah mereka tidak ikut berpartisipasi.

Kata Kunci : Efektivitas, Kinerja, Pemberdayaan, Pemerintahan, Keluraha

1. PENDAHULUAN

Hal yang menjadi kinerja dari pemerintah Desa atau Kelurahan yakni mampu melaksanakan tugas dan fungsinya untuk memberdayakan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut masih banyak ditemukan kinerja pemerintah yang tidak maksimal yang mana diperoleh kinerja pemberdayaan yang dilakukan pemerintah untuk warga masih terbelang kurang baik, pemerintah Kelurahan tidak mengikutsertakan warga untuk berpartisipasi, makanya warga menyetujui apa aja yang dibidang pemerintah mengenai pembangunan kelurahan makanya kapasitas mereka tidak bertumbuh. Musyawarah di Kelurahan yang menjadi segmen dari pemberdayaan masyarakat masih tergolong cuma permintaan kewajiban pekerjaan.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan, pembangunan,

Pemberdayaan adalah sebuah “proses menjadi”, bukan sebuah “proses instan”. Bisa dibidang bahwa pemberdayaan adalah suatu proses menyeluruh, suatu proses aktif antara

pembinaan, dan pemberdayaan warga pasti berjalan secara maksimal apabila kedudukan pemerintah juga warganya dapat berperan dengan baik.

Dengan begitu fungsi pemerintah untuk mengikutsertakan warganya dalam hal pemberdayaan masyarakat perlu dilaksanakan untuk kemajuan Kelurahan. Demi terwujudnya pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan, dan kemandirian warga sangat dibutuhkan dalam hal perencanaan pembangunan yang berperan aktif. Untuk aturan pemerintahan dibutuhkan karakter pemerintah yakni bersih, terekspos, dan konsisten. Sedangkan untuk aturan warga dibutuhkan keaktifan warga untuk mengambil tindakan yang benar dan membangun serta Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan untuk kepentingan bersama.

motivator, fasilitator, dan kelompok masyarakat yang perlu untuk diberdayakan melalui suatu peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemberian berbagai kemudahan, serta peluang untuk mencapai

akses sistem sumber daya kesejahteraan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan modal pembangunan meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan kinerja Pemerintahan Kelurahan sangat diperlukan termasuk memberdayakan masyarakat. Kinerja Pemerintah kelurahan sangatlah dibutuhkan dalam bentuk musyawarah untuk merencanakan pembangunan yang ada di Kelurahan Madras Hulu demi kemajuan kelurahan.

Untuk itu, penelitian bertujuan untuk mengetahui efektifitas kinerja pemerintahan kelurahan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Madras Hulu, serta untuk mengetahui faktor-faktor penghambat efektifitas Kinerja Pemerintahan Kelurahan dalam hal pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia.

a. Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan Latar Belakang Masalah di atas, maka yang

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Teori Efektivitas

Kata efektif berasal dari Bahasa Inggris yaitu “*effective*” yang artinya

menjadi rumusan masalah yang dibahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Kinerja Pemerintahan Untuk Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia?
2. Apa faktor-faktor penghambat di dalam meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia?

b. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Efektivitas Kinerja Pemerintahan Untuk Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor Penghambat di Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia

berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai suatu ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Menurut

Mardiasmo (2017: 134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas mendefinisikan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam hal untuk mencapai tujuan program yang telah direncanakan.

b. Teori Kinerja

Konsep kinerja merupakan merupakan singkatan dari kinetika energi kerja yang padanannya dalam Bahasa Inggris adalah "*performance*". Istilah "*performance*" sering di Indonesiakan sebagai performa. Menurut (Abdurrahman, 2019) kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan yang digunakan sehingga dapat memperoleh kesempatan untuk mendapatkan hasil kerja yang lebih baik.

c. Teori Pembangunan

Defenisi teori pembangunan menurut Husein Umar (2004:8), pembangunan merupakan bentuk perubahan yakni menuju suatu keadaan yang lebih baik atas dasar norma-norma tertentu melalui pendayagunaan sumber daya.

d. Teori Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat menurut Sumaryadi (2005:111) pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk menyiapkan masyarakat seiring dengan upaya untuk memperkuat kelompok kelembagaan masyarakat supaya mereka dapat memperoleh potensi atau kemampuan, kemandirian dan juga kesejahteraan untuk memperoleh keadilan sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat demi tercapainya masyarakat yang adil, dan makmur dengan melakukan pemberdayaan masyarakat. Selain hal itu pemberdayaan masyarakat menurut Sumaryadi (2005:115) pada umumnya yakni sebagai berikut:

1. Membantu mengembangkan manusiawi yang autentik dan berintegral dari warga masyarakat yang tidak mampu mulai dari masyarakat lemah, miskin, rentan, kelompok wanita yang dikesampingkan, dll.
2. Membantu memberdayakan kelompok warga masyarakat tersebut disosialkan baik secara ekonomis maka mereka atau warga masyarakat tersebut mandiri bisa mencukupkan segala apa yang menjadi kebutuhan hidup mereka.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan, pemberdayaan masyarakat

adalah suatu bentuk untuk meningkatkan martabat maupun harkat dari susunan masyarakat baik pada kondisi yang sekarang kurang mampu secara ekonomi.

e. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan suatu pedoman penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga penulis dapat lebih memperkaya teori-teori yang dibuat dalam mengkaji dan menganalisa penelitian ini. Sehingga penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai suatu referensi atau pedoman penulis dalam memperkaya bahan kajian dalam penelitian penulis. Berikut ini merupakan penelitian yang berhubungan dengan

penelitian yang dikaji yang telah memperoleh kesimpulan yang bervariasi sesuai dengan kajian penelitiannya yakni sebagai berikut:

Hasil penelitian Indra Virgo (2013) dalam jurnal penelitian dengan judul “efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Mampok Kabupaten Kepulauan Anambas” yang mengemukakan bahwa masyarakat pesisir yang seharusnya merupakan masyarakat yang sejahtera dikarenakan potensi sumber daya alamnya yang sangat besar dan beragam, yang merupakan bagian dari masyarakat yang tertinggal dibandingkan dengan kelompok masyarakat lainnya.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu metode yang digunakan pada penelitian untuk memahami atau mendapatkan bobot suatu benda ataupun dari suatu keadaan sosial yang sulit diukur oleh angka. Dalam metode penelitian kualitatif perhatiannya lebih banyak ditunjukkan pada pembentukan teori substansi berdasarkan teori konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Menurut Sugiyono (2018:14) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme,

yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai suatu instrument kunci, dalam pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

a. Subjek Penelitian

Moleong(2010:132) mendeskripsikan Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan suatu informasi mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian.

Sejalan dengan definisi tersebut, Aritkunto (2010), Subjek Penelitian adalah sebagai tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh dan ditentukan dalam kerangka pemikiran.

Adapun informan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi 3 yaitu:

- a. Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/fenomena pada masyarakat secara garis besar, juga memahami informasi tentang informan utama. Informan kunci dalam penelitian ini yakni: Lurah Madras Hulu yaitu Bapak Mustaqim Siregar, S.STP.
- b. Informan utama merupakan individu maupun kelompok yang dijadikan sebagai sumber data atau informasi primer dalam memberikan gambaran teknis terkait masalah penelitian. Pada penelitian ini yang merupakan informan utama yakni:
 1. Sekretaris Lurah Madras Hulu :
Bapak Umar Dani SH
 2. Staf Ketentraman dan Ketertiban : Bapak Nuklis
- c. Informan tambahan adalah mereka yang merasakan hasil kinerja pemerintahan Kelurahan yang telah dijalankan. Dalam penelitian ini yang

menjadi informan tambahan adalah masyarakat Kelurahan Madras Hulu.

1. Bapak Yogen
2. Bapak Ratnadas

b. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian berbagai masalah penelitian diperoleh dengan melakukan berbagai langkah-langkah untuk menyusun penelitian yakni dengan mengumpulkan berbagai data-data hasil penelitian dari tempat penelitian yakni dengan melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

a. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara, yaitu pewawancara (interview) yang akan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pernyataan. Menurut Lexy Moleong wawancara merupakan suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu, sedangkan menurut *Charles Stewart dan W.B. Cash* wawancara merupakan proses komunikasi dipasangkan dengan tujuan yang serius yang telah ditentukan untuk bertukar perilaku dan melibatkan Tanya jawab antara pewawancara dan narasumber. Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai Hubungan Antara Kinerja Pemerintahan Kelurahan Dengan

Efektifitas Program Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variabel baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Aritkunto, 2006: 231). Teknik dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mencari, menemukan dan mengumpulkan berbagai catatan-catatan yang berkaitan dengan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia.

c. Observasi

Menurut Mardakis (dalam Moleong Lexy J, 2017: 64) observasi adalah metode dalam pengumpulan data cara mematin langsung terhadap suatu objek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka untuk mengumpulkan data dengan dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan dengan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu gejala-gejala psikis dengan mengamati dan mencatat suatu peristiwa yang akan diteliti.

c. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk mengungkap data yang masih perlu dicari,

hipotesis apa yang akan perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu untuk dijawab, metode apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi baru dan kesalahan apa yang perlu diperbaiki. Analisa data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman dan wawasan peneliti terhadap hal atau peristiwa yang ditemukan di lapangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Keadaan Penduduk Kelurahan

Madras Hulu

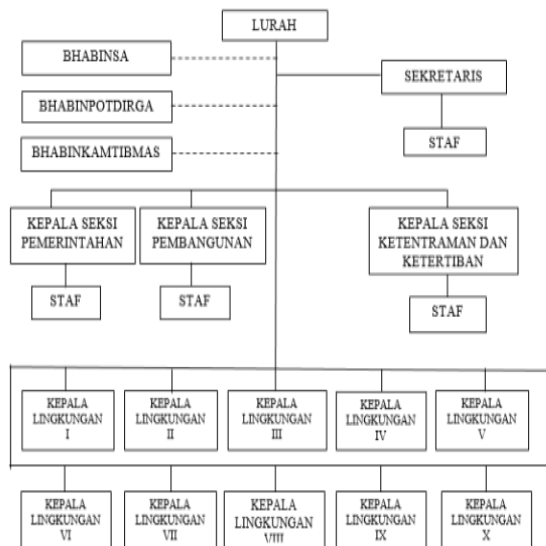
Indeks tingkatan pertumbuhan atau pertumbuhan penduduk pada Kelurahan Madras Hulu sangat diperlukan untuk dapat memperkirakan keseluruhan jumlah dari penduduk pada wilayah di waktu mendatang. Sehingga dengan mengetahui seberapa banyak jumlah penduduk dimasa yang akan datang dapat mengetahui kebutuhan dasar penduduk, baik kebutuhan ekonomi maupun sosial. Jumlah masyarakat Kelurahan Madras Hulu yang ada pada 10 (sepuluh) Lingkungan sampai dengan Mei 2022, terdata banyaknya sekitar 3.353 jiwa dengan jumlah masyarakat laki-laki banyaknya 1.596 jiwa dan jumlah

masyarakat perempuan sebanyak 1.757 jiwa.

b. Struktur Organisasi Kelurahan Madras Hulu

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan di Kantor Kelurahan, Lurah dibantu 1 (satu) orang Sekretaris Lurah, 2 (dua) orang Kepala Seksi, 2 (dua) orang staff dan memiliki 10 (sepuluh) orang kepala lingkungan, yang telah terstruktur dan cara kerjanya dapat diperhatikan pada bagan berikut ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia



Sumber : Kantor Kelurahan Madras Hulu, 2022

Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di Kelurahan Madras Hulu, segala

pekerjaan disalurkan atau dipercayai terhadap Kepala Seksi berlandaskan tuisi pada tiap-tiap seksi. Kepala Seksi bertanggungjawab kepada Lurah, sedangkan untuk urusan surat, seluruh surat yang masuk atau surat yang keluar yakni melalui satu pintu, yaitu Sekretaris Lurah. Dari Sekretaris Lurah, barulah surat tersebut didistribusikan/didisposisi terhadap seksi-seksi berdasarkan bidang masing-masing. Sedangkan untuk bagian pelayanan administrasi, warga diharuskan untuk mengurus suatu permohonan yang diperoleh oleh Kepala Lingkungan dan seterusnya diantar ke Kantor Lurah untuk diurus.

a. Efektivitas Kinerja Pemerintahan Kelurahan Untuk Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Madras Hulu

Pemerintah Kelurahan disini yakni seseorang yang bertanggungjawab dalam menentukan suatu pencapaian pada pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Madras Hulu. Dengan demikian Lurah dan perangkat-perangkat Lurah lainnya merupakan orang yang bertanggungjawab dalam hal pelaksanaan kegiatan pemerintahan dalam mencapai pemberdayaan masyarakat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya di tempat kegiatan masing-masing, dan juga

kinerjanya untuk melakukan pelayanan kepada warga sehingga ikut serta dalam melaksanakan kewajibannya yakni mengadakan pemberdayaan masyarakat di lingkungannya.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Lurah Mustaqiim Siregar, S.STP mengenai pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang mengatakan bahwa :

“Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka memberdayakan masyarakat yakni melakukan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan ekonomi masyarakat, kebersihan, kesehatan masyarakat, penyuluhan tentang hukum dan wawasan kebangsaan.”

Pemerintah Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia dalam melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan masih membutuhkan dukungan yang maksimal dari semua unsur pemerintahan yang ada yaitu aparat Kelurahan, kepala lingkungan serta dukungan lembaga-lembaga maupun organisasi pemuda dan organisasi lainnya serta dukungan penuh dari masyarakat guna menunjang semua kegiatan dimaksud baik saat ini ataupun untuk kegiatan di waktu mendatang.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Lurah Umar Dani S.H terkait dengan efektivitas kinerja pemerintah untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang menyatakan bahwa:

“Untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat kami prioritaskan kelompok sosial yang sudah ada, akan dibina, dikoordinir, dan di awasi dan pastinya bekerjasama yang matang baik kelompok sosial yang menjadi pelengkap kegiatan pemerintahan Kelurahan dan pastinya warga sendiri dalam hal pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.”

b. Faktor-faktor penghambat di dalam meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Madras Hulu

1. Keterbatasan Anggaran

Anggaran merupakan sebuah rencana yang telah diatur dengan efektif baik secara sistematis dalam bentuk angka-angka dan telah dinyatakan dalam bentuk unit moneter yang meliputi secara keseluruhan aktivitas pada sebuah perusahaan atau organisasi maupun lembaga yang ada untuk jangka waktu/periode tertentu di masa yang akan datang.

2. Pola Pikir Masyarakat

Pola pikir menentukan seberapa banyak pemahaman mengenai informasi yang telah diperolehnya dan bagaimana reaksinya, untuk mempengaruhi cara dalam menangani berbagai persoalan-persoalan, menolong mendefinisikan mana yang menjadi peluang dan mana yang menjadi ancaman, menolong memilih prioritas, dan bagaimana menentukan nasib seseorang di kemudian hari atau dimasa yang akan mendatang. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nuklis seorang staf Kelurahan Madras Hulu yang menyatakan bahwa:

“pemikiran masyarakat yang statis dengan mengatakan segala kegiatan yang direncanakan Pemerintah Kelurahan tidak ada hubungannya dengan pola hidupnya, makanya segala kegiatan yang direncanakan pemerintah mereka tidak ikut berpartisipasi..”

Yang dimaksud efektivitas disini adalah semua hal yang berhubungan dengan substitusi atau suatu metode yang dipakai dalam memenuhi tujuan yang akan diselenggarakan untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan. Pelatihan maupun kegiatan-kegiatan sosialisasi atau kegiatan lainnya yang dilakukan oleh Pemerintah Kelurahan adalah sesuatu yang paling diinginkan dari semua warga masyarakat untuk mencapai suatu

tujuan yang baik terhadap masyarakat Kelurahan. Makanya sebab itu, yang paling diinginkan masyarakat untuk dapat merasakan faedah mengenai pemberdayaan maupun pembangunan di Kelurahan Madras Hulu sangat dianjurkan melaksanakannya dengan seefisiennya dari keseluruhan orang yang bersangkutan.

5. SIMPULAN

Berdasarkan dengan penjelasan teori dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang membahas tentang “Efektivitas Kinerja Pemerintahan Kelurahan Untuk Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Efektivitas Kinerja Pemerintah Kelurahan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia mulai berjalan dengan efektif karena telah dilakukan upaya untuk memberdayakan masyarakat melalui sosialisasi, pelatihan-pelatihan dan penyuluhan. Dilain pihak upaya pemberdayaan masyarakat yang ada ini masih kurang efektif dikarenakan masih terdapat kendala, sehingga pemberdayaan masyarakat belum terlaksana secara efektif.

Faktor-faktor yang menjadi kendala di dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia yakni Pertama; Keterbatasan Anggaran, anggaran menjadi penghambat didalam melaksanakan kegiatan di Kelurahan, tanpa adanya anggaran dari pemerintah pusat maka kegiatan yang direncanakan menjadi terhambat. Kedua; Pola Pikir Masyarakat, pemikiran masyarakat yang statis dengan mengatakan segala kegiatan yang direncanakan Pemerintah Kelurahan tidak ada hubungannya dengan pola hidupnya, makanya segala kegiatan yang direncanakan pemerintah mereka tidak ikut berpartisipasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aritkunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Abdurrahman, 2019. *Pengaruh Motivasi Kerja Otonom dan Internal Terhadap Kinerja Pemerintah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bastian, Indra. 2006. *Akutansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Dezin, Lincoln. 1987. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, 2013. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Kinerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Himawan S. Pambudi. 2003. *Politik Pemberdayaan*. Yogyakarta: Laper Pustaka Utama.
- Indrajit, Wisnu. 2014. *Pemberdayaan masyarakat dan pembangunan*. Malang: Intrans Publishing.
- Ketaren, Nurlela. 2008. *Buku Ajar Administrasi Pembangunan*. Medan: Fisip Usu.
- Mardiasmo. 2017. *Efisiensi dan Efektivitas*. Jakarta: Andy
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Musanef. 2010. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja SDM*. Jakarta: Penerbit Gunung Agung.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Richard M. Steers. 1999. *Efektivitas Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Robbins, Dedi. 2006. *Kinerja dan efektivitas tata pemerintahan daerah di Indonesia*. Yogyakarta: PSKK.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal dan Skripsi

Indra Virgo. 2013: 64. “*Efektifitas Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Mampok Kabupaten Kepulauan Anambas*”. Fisip Universitas Riau Jurusan Ilmu Pemerintahan.

<http://Repository.Radenintan.ac.id>

Iga Rosalina. 2012. “*Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Madetaan*”. UNESA Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat.

<http://Repository.Radenintan.ac.id>

Ikhsan Iskandar, Erwin Resmawan, Letizia Dyastari. 2018: 28. *Peran Lurah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Lok Bahu Kota Samarinda*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Unmul.

<https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>

Muh. Zulkarnain. 2017: 103. “*Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tamaona Kabupaten Gowa*”. Jurnal Ilmu Pemerintahan Universitas Hasanuddin. Makassar.

<https://journal.unhas.ac.id>